



Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

**MARI DUKUNG!**  
IMPLEMENTASI PENUH  
**SVLK**

oleh  
**Agus Justianto**



# Sistem Verifikasi Legalitas Kayu



Dibangun **sejak 2003** dan **melibatkan para pemangku kepentingan**

**Menjamin kelestarian pengelolaan hutan dan/atau legalitas kayu serta ketelusuran kayu**

- Sertifikasi Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (S-PHPL)
- Sertifikasi Legalitas Kayu (S-LK)
- Deklarasi Kesesuaian Pemasok (DKP)

# Proses Multipihak Penyusunan SVLK : dimulai sejak 2003

**dari pertemuan multipihak...**



**hingga konsultasi interdepartemen...**

# Konsultasi dan Sosialisasi SVLK

**dari lingkup dishut provinsi ...**



**hingga lingkup khusus kepolisian dan bea cukai .**

# UJICOBA SVLK & TINJAU KESIAPAN INDUSTRI

dari simulasi audit SVLK...

perbaiki & harmonisasi  
berbagai aturan...



hingga peninjauan kesiapan penerapan SVLK di industri...

# Menyiapkan pengelola hutan rakyat, HKM dan industri kayu skala kecil-menengah

**dari penatausahaan kayu di hutan rakyat...**



**hingga aplikasi SVLK pada industri skala kecil-menengah ...**

# Menyiapkan elemen pendukung SVLK



**menyiapkan auditor SVLK...**



**menyiapkan pemantau independen ...**



# Mempromosikan SVLK / INDO-TLAS di berbagai Forum Nasional dan Internasional







FORESTS, MARKETS, POLICY & PRACTICE - CHINA 2011

可持续林业与市场发展国际研讨会

主办方：国家林业局林产品国际贸易研究中心  
 大自然保护协会  
 协办方：国家林业局对外合作项目中心  
 美国国际开发署  
 亚洲负责任林业与贸易项目  
 EU-EFI FLEGT 亚洲项目  
 组织方：雨林联盟  
 世界自然基金会  
 森林与贸易网络  
 森林协



Sponsors: Center for International Forest Products Trade (CINFT, SFA)  
 The Nature Conservancy (TNC)  
 Facilitators: International Forestry Cooperation Center (IFCC, SFA)  
 United States Agency for International Development (USAID)  
 Responsible Asia Forestry and Trade (RAFT) Program  
 EU-EFI FLEGT Asia Programme  
 Organizers: Rainforest Alliance  
 WWF- Global Forest Trade Network (GFTN)  
 The Forest



## Indonesia meets final requirement for FLEGT licensing

The Presidents of Indonesia, the European Commission and the European Council today confirmed that Indonesia has met the final major requirements of its Voluntary Partnership Agreement (VPA) with the EU and is on course to become the world's first country to issue FLEGT licences.



Brussels, 21 April 2016

Photo: Jean-Claude Juncker, President of the EC, receives Joko Widodo, President of Indonesia. Credit: EC

# SVLK = Komitmen Pemerintah



**Menembus pasar kayu legal dunia dan Indonesia**

**Memberantas pembalakan dan perdagangan kayu ilegal**

**Memperbaiki tata kelola usaha produk industri kehutanan**

**Menjamin legalitas kayu**

**Meningkatkan martabat bangsa**

**Mempromosikan kayu legal yang berasal dari sumber yang lestari**

# Penilaian dan Verifikasi



Auditor **independen & terakreditasi** oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN)

**Penilaian/verifikasi di setiap simpul-simpul** (Hutan, Industri Primer, Industri Lanjutan (IUI/TDI), Pedagang Kayu (TPT-KB, TPT-KO) dan Pedagang eksportir Kayu)

Standar penilaian/verifikasi yang **dikembangkan oleh pemangku kepentingan kehutanan** Indonesia.

**Pemantau Independen** yang terdiri dari LSM & masyarakat

# SVLK Dorong Ekspor!

Nilai ekspor produk furniture untuk 9 HS Code Furniture **dengan Dokumen V-Legal/ber-SVLK** (data SILK)

**2013**



**2014**



**2015**



Nilai ekspor produk furniture untuk 9 HS Code Furniture **dengan dan tanpa Dokumen V-Legal/ber-SVLK** (data BPS)

**2015**



SVLK = Hulu + Hilir



Kayu yang diterima industri **berasal dari hutan yang telah bersertifikat**

Penerapan **sertifikasi SVLK di hulu & hilir** hindari kemungkinan **kayu hasil illegal logging** masuk ke dalam industri

# Permendag 25/2016



**EU apresiasi terhadap SVLK berikut pencapaiannya** dan berkomitmen untuk mendorong implementasi penuh FLEGT License secepatnya.

EU memandang bahwa **Permendag 89/2015 melemahkan kredibilitas SVLK**

*Dengan Revisi peraturan Permendag 25/2016* maka **FLEGT Licenses akan dapat diimplementasikan segera.**

2013: **SVLK telah diterima oleh 28 negara** anggota Uni Eropa

s/d Implementasi FLEGT Lisence maka **Produk ekspor kayu Indonesia** dengan dokumen V-legal tetap **dikenakan Uji Tuntas** (due diligence) karena **V-Legal belum diakui sebagai FLEGT Licenses**

# Capaian Sertifikasi SVLK

HANYA TERSISA

**6% (94 unit)**

ETPIK IKM furniture belum bersertifikat SVLK

TELAH DILAKUKAN SERTIFIKASI SEBANYAK

**1888 unit**

dari 2508 unit pemegang ETPIK (aktif dan tidak aktif)

**1138 unit**

IKM furniture pemegang ETPIK yang  
**SUDAH BERSERTIFIKAT**

**496 unit**

IKM furniture pemegang ETPIK yang  
**BELUM BERSERTIFIKAT**  
(hanya 94 unit ETPIK yang aktif)



# Biaya Sertifikasi SVLK



IRT/Pengrajin

**Rp 6.663.800**

IUI s.d. 500 juta

**Rp 10.060.600**

IUIPHHK 2000 s.d. 6000 m<sup>3</sup>/tahun

**Rp 19.448.000**

IUI > 500 juta & IUIPHHK > 6000 m<sup>3</sup>/tahun

**Rp 28.879.400**

Tempat Penampungan Terdaftar (TPT)

**Rp 9.389.600**

*\*Permenhut P96/2014*

# Perjanjian Kemitraan Sukarela



**Penandatanganan FLEGT-VPA antara Indonesia & Uni Eropa pada 30 September 2013**

**Perjanjian tersebut telah diratifikasi oleh Pemerintah Indonesia melalui Perpres No. 21 Tahun 2014**

**Sertifikat LK (S-LK) akan otomatis menjadi FLEGT License**

**Pasar Uni Eropa tidak akan melakukan uji tuntas (*due diligence*) terhadap produk industri kehutanan Indonesia yang memiliki S-LK**

**\*Due diligence = USD 2000/shipment!**

# APA ITU FLEGT-VPA ?

- ***Forest Law Enforcement, Governance and Trade -Voluntary Partnership Agreement (FLEGT-VPA)***

**Perjanjian kemitraan sukarela antara negara penghasil kayu dengan UE dalam memberantas pembalakan liar dan mendorong perdagangan hasil hutan yang dipungut secara legal.**

- **Tujuan FLEGT-VPA:**

- \* **menekan masuknya kayu ilegal ke pasar UE.**
- \* **Berbagi peran dan tanggungjawab antara negara pengeksport (Indonesia) dengan negara pengimpor (UE).**

- **Prinsip FLEGT-VPA :**

- \* **Tidak diskriminatif**
- \* **Mengikuti hukum di Indonesia**
- \* **Kewajiban timbal balik (reciprocal obligation)**
- \* ***Zero laundering***

# MENGAPA INDONESIA MELAKUKAN PERJANJIAN FLEGT-VPA DGN UE?

INDONESIA ingin memperoleh nilai tambah dan pengakuan (rekognisi) bahwa SVLK merupakan sistem yang layak dipercaya untuk membuktikan legalitas produk perikanan.

INDONESIA bersama UE berkeinginan:

- Mencegah perdagangan kayu ilegal
- Melestarikan sumberdaya hutan dunia
- Melaksanakan peraturan dan perundangan
- Meningkatkan forest governance.

# MANFAAT VPA BAGI INDONESIA?

1. MENYELAMATKAN PENDAPATAN NEGARA
2. PENGAKUAN TERHADAP **KREDIBILITAS SISTEM (SVLK)** YANG DIBANGUN INDONESIA (+10 TH)
3. MENINGKATKAN **DAYA SAING (COMPETITIVE ADVANTAGE)** KAYU/PRODUK KAYU INDONESIA DI PASAR INTERNASIONAL
4. MEMPEROLEH DUKUNGAN INTERNASIONAL DALAM MENGATASI ILLEGAL LOGGING DAN PERDAGANGAN KAYU/PRODUK KAYU ILLEGAL
5. MELALUI JALUR HIJAU (**GREEN LANE**)

# What's next



**Promosi dan outreach SVLK di dalam dan luar negeri**

**Memfasilitasi industri khususnya IKM dalam memperoleh sertifikat LK**

**Mendorong public procurement policy di Indonesia**

**Menghubungkan SILK dengan sistem pada competent authority di negara tujuan ekspor**

**Menyiapkan dan memperbaiki peraturan pendukung SVLK**

# TERIMA KASIH



**MARI DUKUNG! IMPLEMENTASI PENUH SVLK**